

## PERILAKU KEUANGAN PADA GEN-Z

**Dwi Susilowati**

Universitas Balikpapan

**Juwari**

Universitas Balikpapan

Corresponding Email: juwari@uniba-bpn.ac.id

**Ega Priamay Sella**

Universitas Balikpapan

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel Literasi Keuangan, *Digital Banking* dan Gaya Hidup Hedonis terhadap Perilaku Keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Balikpapan. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 270 mahasiswa aktif kelas A Fakultas Ekonomi Universitas Balikpapan yang dihitung menggunakan rumus slovin dengan teknik purposive sampling. Uji yang digunakan untuk menguji instrumen penelitian berupa uji validitas, uji reabilitas dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) dan gaya hidup hedonis ( $X_3$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan ( $Y$ ). Sedangkan variabel *digital banking* ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan ( $Y$ ).

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan; *Digital Banking*; Gaya Hidup Hedonis; Perilaku Keuangan

### Abstract

*This study aims to determine the partial effect of Financial Literacy Variables, Digital Banking and Hedonic Lifestyle on Financial Behavior in students of the Faculty of Economics, University of Balikpapan. This study used a sample of 270 active class A students, Faculty of Economics, University of Balikpapan which was calculated using the Slovin formula with purposive sampling technique, namely the selection was based on certain characteristics or traits that were considered to have something to do with the characteristics or characteristics of the population that had been previously known. The test used to test the research instrument in the form of validity test, reliability test and classical assumption test consisting of normality test, multicollinearity test and heteroscedasticity test. The results showed that partially financial literacy variables ( $X_1$ ) and hedonic lifestyle ( $X_3$ ) had a positive and significant influence on financial behavior ( $Y$ ). While the digital banking variable ( $X_2$ ) has a positive and insignificant effect on financial behavior ( $Y$ ).*

**Keywords:** Financial Literacy; Digital Banking; Hedonic Lifestyle; Financial Behavior

## PENDAHULUAN

Era kehidupan modern seperti sekarang ini ditandai dengan digitalisasi di berbagai sektor, salah satunya adalah sektor ekonomi. Kehidupan ekonomi masyarakat memiliki hubungan yang erat dengan digital dan memiliki pengaruh terhadap konsumsi masyarakat dan konsumsi mahasiswa. Hal ini dikarenakan kemudahan teknologi yang

digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa harus pintar dalam mengatur keuangannya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kemampuan mengelola keuangan atau perilaku keuangan yang mereka miliki erat kaitannya dengan literasi keuangan (Sholeh, 2019).

Perilaku keuangan adalah perilaku manusia yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan mulai dari perencanaan, pengelolaan sampai dengan pengambilan keputusan keuangan (Zarkasyi & Purwanto, 2022). Perilaku keuangan dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan individu (Herawati, 2017).

Literasi keuangan adalah pengetahuan tentang konsep keuangan yang harus dimiliki individu, meliputi pengetahuan dasar keuangan pribadi, simpan pinjam, asuransi dan investasi sehingga dapat mengelola keuangan dengan baik dimasa depan (Patrisia & Fauziah, 2019).

*Digital banking* merupakan suatu sistem yang berhubungan dengan teknologi dalam pada ranah perbankan yang akan memudahkan nasabah atau pengguna jasa layanan perbankan untuk menikmati layanan perbankan (Yasin *et al.*, 2021). *Digital banking* mencakup berbagai macam produk dan layanan perbankan seperti kartu *Automated Teller Machines* (ATM), kartu kredit, *mobile banking*, *sms banking*, *phone banking* dan sebagainya yang dapat diakses menggunakan *handphone* tanpa harus mendatangi Bank secara langsung (Mbama *et al.*, 2018). Selain aplikasi perbankan, digitalisasi saat ini juga membuat masyarakat terbuka akan berbagai macam aplikasi pembayaran digital seperti OVO, LinkAja, dan DANA dengan alasan mudah dan praktis dalam penggunaannya (Agustina *et al.*, 2021).

Generasi Z adalah orang-orang yang lahir pada tahun 1995 – 2010, yang memiliki karakteristik menguasai teknologi dengan sempurna, berinteraksi dengan media sosial, ekspresif, cenderung toleran dan multitasking (Laturette *et al.*, 2021). Generasi Z menyukai budaya instan dan kurang memikirkan pentingnya privasi sehingga banyak mengunggah hal-hal mengenai kehidupannya di media sosial (Rastati, 2018).

Mahasiswa merupakan bagian dari generasi Z (Christiani & Iksari, 2020). Mahasiswa sebagai generasi muda mampu dengan cepat mengadopsi teknologi dan mengikuti perubahan zaman yang berdampak pada perilaku mereka. Kecepatan mereka dalam mengikuti perubahan zaman ini dapat berdampak pada perilaku mereka hingga dapat menjadi gaya hidup. Bahkan tidak jarang mereka menganggap bahwa gaya hidup menjadi lebih penting dibandingkan dengan kebutuhan pokok (Pulungan *et al.*, 2018).

Semakin banyak kebutuhan hidup manusia maka semakin menuntut peningkatan gaya hidup (*lifestyle*) (Zuhroh *et al.*, 2019). Teknologi dan perkembangan zaman saat ini telah membawa perubahan pada kebiasaan menggunakan uang, dimana masyarakat kini lebih fokus pada kenikmatan dan kesenangan yang dianggap harus terpenuhi agar merasa nyaman dan diakui keberadaannya di masyarakat. Gaya hidup ini cenderung mengarah pada gaya hidup hedonis (Dewi *et al.*, 2021). Pada umumnya gaya hidup hedonis tidak hanya dimiliki oleh orang dewasa yang sudah bekerja saja, tetapi juga dimiliki oleh para mahasiswa bahkan lebih banyak jumlahnya

(Sartika & Hudaniah, 2018). Gaya hidup hedonis dapat dianut mulai dari usia dewasa atau pekerja, ibu rumah tangga, usia remaja atau pelajar dan mahasiswa (Arinda, 2021).

## **KAJIAN TEORI**

### **Perilaku Keuangan**

*Finance behavioral* merupakan bagian dari ilmu keuangan yang berhubungan dengan faktor psikologis dan sosiologis berdasarkan pada standar rasional keuangan seharusnya faktor tersebut tidak boleh berdampak pada pengambilan keputusan (Milaszewicz, 2019). Perilaku keuangan adalah kemampuan individu untuk mengelola dan menyimpan uang setiap hari dimana perilaku ini sangat penting bagi setiap individu agar dapat menyeimbangkan antara uang yang dimiliki dengan uang yang dikeluarkan (Faramitha *et al.*, 2021).

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk belajar tentang keuangan secara umum, dimana pengetahuan ini meliputi tabungan, investasi, hutang, asuransi, dan alat keuangan lainnya (Fitriarianti, 2018). Literasi keuangan berperan penting guna memilih dan menggunakan produk jasa keuangan sesuai dengan kebutuhannya serta dengan adanya peningkatan literasi dapat menjadi upaya untuk meningkatkan kesejahteraan (Adiyanto & Purnomo, 2021).

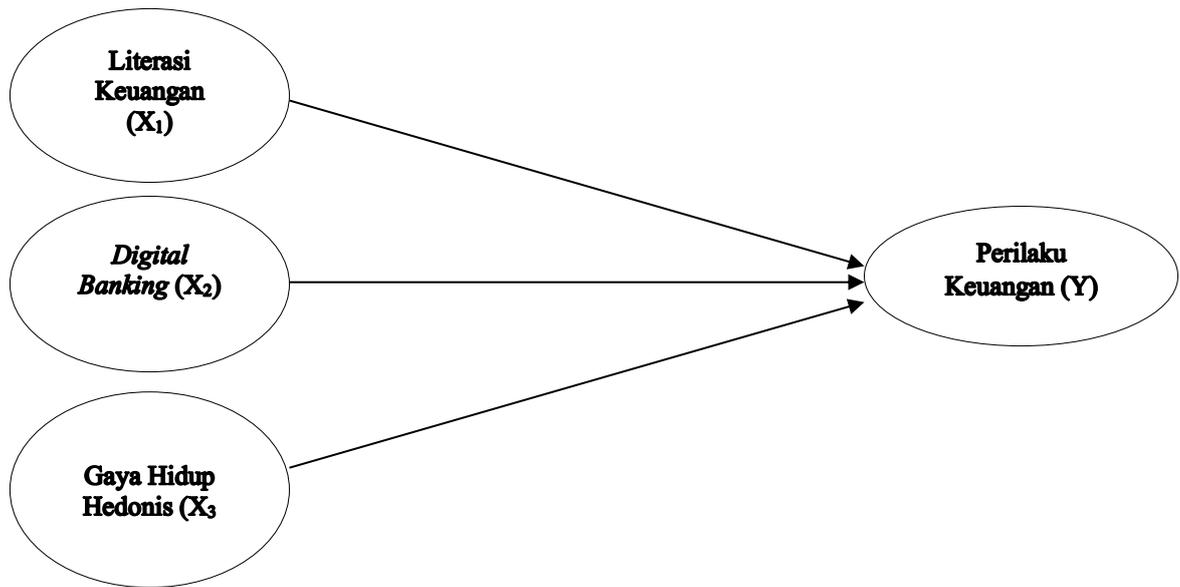
### **Digital Banking**

*Digital banking* merupakan suatu istilah generik dalam pengembangan layanan dan penyajian produk-produk perbankan melalui jalur-jalur elektronik yang lebih konkrit dan aktual, seperti *Automated Teller Machines* (ATM), telepon, internet, dan telepon seluler. Selain itu, *digital banking* juga dikenal dengan beberapa istilah lain, seperti *electronic banking*, *cyber banking*, *home banking*, atau *virtual banking* serta mencakup aktivitas perbankan yang dapat dilakukan di mana saja nasabah berada (Akyuwen, 2020:19).

### **Gaya Hidup Hedonis**

Hedonisme berasal dari bahasa Yunani yaitu *hedone* yang berarti kesenangan. Hedonisme sebagai sudut pandang hidup mengajak individu untuk memandang kebahagiaan atau kesenangan bergantung pada pengejaran kebahagiaan tanpa batas dan mendorong mereka untuk meminimalkan rasa sakit yang mereka rasakan. Hedonisme dalam diri individu adalah persepsi atau pemikiran bahwa tujuan hidup adalah mengejar kebahagiaan (Ertina & Ibrahim, 2019). Gaya hidup hedonis merupakan cara berpikir tentang menemukan kesenangan hidup dengan beraktivitas lebih banyak diluar rumah, lebih banyak bermain dan selalu ingin menjadi pusat perhatian (Suryani & Achira, 2019).

## Kerangka Pemikiran



## Hipotesis Penelitian

H1 : Literasi keuanan berpengaruh terhadap perilaku keuangan

H2 : *Digital banking* berpengaruh terhadap perilaku keuangan

H3 : Gaya hidup hedonis berpengaruh terhadap perilaku keuangan

## METODOLOGI PENELITIAN

Populasi merupakan keseluruhan unit sampel pada batasan tertentu (*universe*), dimana karakteristiknya akan diteliti sedangkan sampel adalah bagian kecil yang mewakili populasi (Solimun *et al.*, 2020:131&136).

Penelitian ini menggunakan alat analisis uji instrument, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis dengan populasi 835 mahasiswa aktif kelas A fakultas ekonomi di Universitas Balikpapan dengan ukuran sampel ditentukan dengan rumus Slovin sejumlah 270 yang memiliki rentan usia 15 – 24 tahun.

## METODE ANALISIS

### Uji Instrumen

### Uji Validitas

Uji validitas merupakan ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesesuaian suatu instrument penelitian yang mengacu pada sejauh mana suatu instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Uji dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , dimana *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - 2$  dan alpha ( $\alpha$ ) = 0,5 atau 5%. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam menguji validitas sebagai berikut (Riyanto & Hatmawan, 2020 :63–66):

- a. Bila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  atau bernilai positif; maka indikator tersebut dinyatakan valid.
- b. Bila  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  atau bernilai negatif; maka indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur ketetapan alat dalam mengukur apa yang diukur, kapan pun alat tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Penelitian ini mengacu pada nilai *Cronbach Alpha (a)*, dimana suatu instrument dinyatakan reliabel apabila *Cronbach Alpha (a)* > 0,07 (Riyanto & Hatmawan, 2020:75).

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki residual (*error*) berdistribusi normal. Hasil uji normalitas diharuskan normal karena untuk uji F dan uji t diasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk mengetahui data residual berdistribusi normal atau tidak digunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test dengan kriteria sebagai berikut (Riyanto & Hatmawan, 2020:137-138):

- a. Jika Sig. > 0,05 maka data residual berdistribusi normal.
- b. Jika Sig. < 0,05 maka data residual berdistribusi tidak normal.

#### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam metode regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat menggunakan Durbin-Watson dengan kriteria (Riyanto & Hatmawan, 2020:138):

- a. Bila  $0 < d < dL$ , maka ada autokorelasi positif.
- b. Bila  $4 - dL < d < 4$ , maka ada autokorelasi negatif.
- c. Bila  $dU < d < 4 - dU$ , maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif.
- d. Bila  $dL \leq d \leq dU$  atau  $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$ , pengujian tidak meyakinkan.

#### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji ini dapat dilihat dari perhitungan nilai tolerance serta *Varian Inflation Factor (VIF)*, dimana model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika tolerance > 0,10 dan VIF < 10 dikatakan tidak adanya multikolinearitas (Riyanto & Hatmawan, 2020:139).

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ada ketidaksamaan varian dari residual pengamatan yang satu ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode *Scatter Plot* dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya yaitu SRESID. Kriteria penilaian metode ini yaitu (Riyanto & Hatmawan, 2020:139):

- a. Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk sebuah pola tertentu yang teratur (dapat berupa pola bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka teridentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak terdapat pola yang jelas dimana titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka teridentifikasi tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini bertujuan agar dapat mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan model persamaan regresi berganda yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Perilaku Keuangan
a	= Konstanta
b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub> , b <sub>3</sub>	= Koefisien Regresi
e	= <i>Error</i>
X <sub>1</sub>	= Literasi Keuangan
X <sub>2</sub>	= <i>Digital Banking</i>
X <sub>3</sub>	= Gaya Hidup Hedonis

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat dengan nilai berkisar antara 0 – 1. Jika nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) kecil artinya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) besar dan mendekati 1 artinya kemampuan variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (Riyanto & Hatmawan, 2020:141).

### Uji Hipotesis

#### Uji Simultan (F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima (Riyanto & Hatmawan, 2020:142). Nilai F pada penelitian ini dihitung menggunakan aplikasi Ms. Excel dengan rumus = FINV(5%; df; N) atau = FINV(5%; 3; 266) = 2,6385.

#### Uji Parsial (t)

Uji t ini juga disebut dengan uji parsial, pengujian ini bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen (Riyanto & Hatmawan, 2020:141).

##### a. Hipotesis

- 1)  $H_0 : b_i = 0$  artinya, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2)  $H_i : b_i \neq 0$  artinya, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

##### b. Pengambilan Keputusan

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $- t_{hitung} > - t_{tabel}$  atau  $sig > 0,05$  (5%) maka  $H_0$  diterima.
- 2) Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $- t_{hitung} \leq - t_{tabel}$  atau  $sig \leq 0,05$  (5%) maka  $H_0$  ditolak.

c. Nilai  $t_{tabel}$  ditentukan dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 dengan df (n-k-1), dimana n = jumlah data k = jumlah variabel independen. Sehingga, df = (n-k-1) = (270-3-1) = 266. Kemudian dihitung menggunakan Ms. Excel

dengan rumus  $=TINV(5\%;df)$  atau  $=TINV(5\%;266)$  yang kemudian menghasilkan nilai 1,9689.

## HASIL ANALISIS DATA

### Gambaran Umum Responden

Pengumpulan data dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form*. Berdasarkan kuesioner yang telah disebar, diperoleh data pengisian kuesioner oleh 276 mahasiswa/i aktif kelas A Fakultas Ekonomi Universitas Balikpapan. Kemudian dirincikan sebagai berikut:

#### 1. Jenis Kelamin

**Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki - Laki	66	24,4%
Perempuan	204	75,6%
<b>Total</b>	<b>270</b>	<b>100,0%</b>

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

Jumlah responden perempuan lebih besar dibandingkan dengan responden laki-laki, yaitu responden perempuan sebanyak 204 orang (75,6%) dan laki-laki sebanyak 66 orang (24,4%).

#### 2. Tanggal Lahir

**Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tanggal Lahir**

Tahun	Jumlah	Presentase (%)
1997	9	3,3%
1998	19	7,0%
1999	32	11,6%
2000	100	37,0%
2001	42	15,6%
2002	52	19,3%
2003	16	5,9%
<b>Total</b>	<b>270</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

Jumlah responden dengan tahun lahir 2000 lebih besar dibandingkan dengan tahun lahir lainnya yaitu sebanyak 100 orang (37,0%), sedangkan responden dengan kelahiran tahun 2002 sebanyak 52 orang (19,3%), kelahiran tahun 2001 sebanyak 42 orang (15,6%),

kelahiran tahun 1999 sebanyak 32 orang (11,9%), kelahiran tahun 1998 sebanyak 19 orang (7,0%), kelahiran tahun 2003 sebanyak 16 orang (5,9%), dan responden kelahiran tahun 1997 dengan jumlah responden terkecil sebanyak 9 orang (3,3%).

### 3. Usia

**Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	Presentase (%)
18 Tahun	13	4,8%
19 Tahun	41	15,2%
20 Tahun	42	15,6%
21 Tahun	97	35,9%
22 Tahun	41	15,2%
Usia	Jumlah	Presentase (%)
23 Tahun	22	8,1%
24 Tahun	14	5,2%
<b>Total</b>	<b>270</b>	<b>100,0%</b>

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

Diketahui bahwa jumlah responden dengan usia 21 tahun lebih besar dibandingkan dengan jumlah responden usia lainnya yaitu sebanyak 97 orang (35,9%), sedangkan responden usia 20 tahun sebanyak 42 orang (15,6%), responden usia 22 dan 19 tahun sebanyak 41 orang (15,2%), responden usia 23 tahun sebanyak 22 orang (8,1%), kemudian responden usia 24 tahun sebanyak 14 orang (5,2%) dan responden usia 18 tahun sebanyak 13 orang (4,8%).

### 4. Status Pekerjaan

**Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan**

Status Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
Bekerja	79	29,3%
Tidak Bekerja	191	70,7%
<b>Total</b>	<b>270</b>	<b>100,0%</b>

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

Diketahui bahwa jumlah responden dengan status pekerjaan tidak bekerja lebih besar dibandingkan dengan status bekerja, yaitu tidak

bekerja sebanyak 191 orang (70,7%) dan status bekerja sebanyak 79 orang (29,3%).

## 5. Rata-Rata Pengeluaran/Bulan

**Tabel 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Rata-Rata Pengeluaran/Bulan**

Rata-Rata Pengeluaran/Bulan	Jumlah	Presentase (%)
Rp. 100.000 – Rp. 500.000	134	49,6%
Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000	66	24,4%
Rp. 1.000.000 – Rp. 2.500.000	55	20,4%
> Rp. 3.000.000	15	5,6%
<b>Total</b>	<b>270</b>	<b>100,0%</b>

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

Jumlah responden rata-rata pengeluaran per bulan Rp. 100.000 – Rp. 500.000 sebanyak 134 orang (49,6%), Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000 sebanyak 66 orang (24,4%), Rp. 1.000.000 – Rp. 2.500.000 sebanyak 55 orang (20,4%) dan > Rp. 3.000.000 sebanyak 15 orang (5,6%). Sehingga terlihat bahwa rata-rata pengeluaran Rp. 100.000 – Rp. 500.000 lebih besar dibandingkan dengan rata-rata pengeluaran perbulan lainnya.

## 6. Aplikasi *Digital Banking* Yang Digunakan

**Tabel 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Aplikasi *Digital Banking* Yang Digunakan**

Aplikasi <i>Digital Banking</i>	Jumlah	Presentase (%)
BRImo	93	34,4%
BCA <i>Mobile</i>	46	17,0%
Aplikasi <i>Digital Banking</i>	Jumlah	Presentase (%)
Livin' by Mandiri	31	11,5%
BNI <i>Mobile</i>	27	10,0%
BSI <i>Mobile</i>	17	6,3%

SMS Banking	16	5,9%
Lainnya	40	14,8%
<b>Total</b>	<b>270</b>	<b>100,0%</b>

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

Diketahui jumlah responden pengguna aplikasi BRImo lebih besar dibandingkan dengan pengguna aplikasi lainnya yaitu sebanyak 93 orang (34,4%), sementara aplikasi BCA *Mobile* sebanyak 46 orang (17,0%), Livin' by Mandiri sebanyak 31 orang (11,5%), BNI *Mobile* sebanyak 27 orang (10,0%), BSI *Mobile* sebanyak 17 orang (6,3%), SMS Banking sebanyak 16 orang (5,9%), kemudian lainnya sebanyak 40 orang (14,8%).

## 7. Frekuensi Pemakaian *Digital Banking*

**Tabel 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Pemakaian *Digital Banking***

Frekuensi Pemakaian	Jumlah	Presentase (%)
0	40	14,8%
1x - 2x	107	39,6%
3x - 5x	70	25,9%
> 5x	53	19,6%
<b>Total</b>	<b>270</b>	<b>100,0%</b>

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

Pemakaian *digital banking* dengan frekuensi pemakaian *digital banking* dengan frekuensi 0 sebanyak 40 orang (14,8%), 1x - 2x sebanyak 107 orang (39,6%), 3x - 5x sebanyak 70 orang (25,9%) dan > 5x sebanyak 53 orang (19,6%).

## Uji Instrumen Uji Validitas

Variabel	Item	Pearson Correlations	$r_{\text{tabel}} (n = 30)$	Hasil
Literasi Keuangan ( $X_1$ )	X <sub>1.1</sub>	0,777	0,361	Valid
	X <sub>1.2</sub>	0,750	0,361	
	X <sub>1.3</sub>	0,824	0,361	
	X <sub>1.4</sub>	0,796	0,361	
	X <sub>1.5</sub>	0,702	0,361	

Variabel	Item	Pearson Correlations	$r_{\text{tabel}} (n = 30)$	Hasil
<i>Digital Banking</i> ( $X_2$ )	$X_{2.1}$	0,907	0,361	Valid
	$X_{2.2}$	0,865	0,361	
	$X_{2.3}$	0,911	0,361	
	$X_{2.4}$	0,873	0,361	
	$X_{2.5}$	0,916	0,361	
Gaya Hidup Hedonis ( $X_3$ )	$X_{3.1}$	0,851	0,361	Valid
	$X_{3.2}$	0,749	0,361	
	$X_{3.3}$	0,536	0,361	
	$X_{3.4}$	0,859	0,361	
	$X_{3.5}$	0,415	0,361	
Perilaku Keuangan ( $Y$ )	$Y_{1.1}$	0,777	0,361	Valid
	$Y_{1.2}$	0,838	0,361	
	$Y_{1.3}$	0,741	0,361	
	$Y_{1.4}$	0,798	0,361	
	$Y_{1.5}$	0,768	0,361	

Sumber : Hasil Analisis Data SPSS 22

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap setiap item pernyataan variabel literasi keuangan ( $X_1$ ), *digital banking* ( $X_2$ ), gaya hidup hedonis ( $X_3$ ) terhadap perilaku keuangan ( $Y$ ) menunjukkan nilai *pearson correlation* lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada kuisisioner ini dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat instrumen penelitian.

### Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Nilai Krisis	Keterangan
Literasi Keuangan	0,797	0,70	Reliabel
<i>Digital Banking</i>	0,932	0,70	
Gaya Hidup Hedonis	0,726	0,70	
Perilaku Keuangan	0,837	0,70	

Sumber : Hasil Analisis Data SPSS 22

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap setiap item pernyataan variabel literasi keuangan ( $X_1$ ), *digital banking* ( $X_2$ ), gaya hidup hedonis ( $X_3$ ) terhadap perilaku keuangan ( $Y$ ) menunjukkan nilai Cronbach Alpha  $> 0,70$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa pengukuran variabel dalam penelitian ini reliabel dapat digunakan.

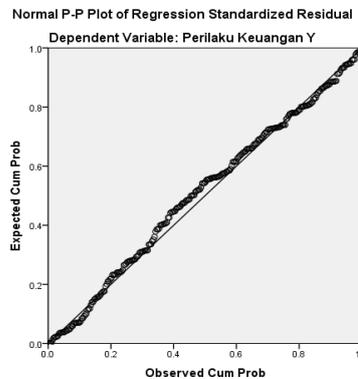
**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		276
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.84637346
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.032
	Negative	-.054
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059 <sup>c</sup>

Sumber : Hasil Analisis Data SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,059 > 0,05$  sehingga bisa disimpulkan nilai residual berdistribusi normal. Berikut ini pola yang menggambarkan bahwa residual memiliki distribusi normal yang dapat dilihat dari pola plot yang membentuk garis lurus.



Sumber : Hasil Analisis Data SPSS 22

**Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.524 <sup>a</sup>	.274	.266	2.862	1.841

Sumber : Hasil Analisis Data SPSS 22

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat dilihat nilai Durbin-Watson pada penelitian ini sebesar 1,841 dan dapat ditarik kesimpulan jika dalam

penelitian ini tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif mengingat kriteria bila  $d_U < d < 4 - d_U$  atau  $1,815 < 1,841 < 2,185$ .

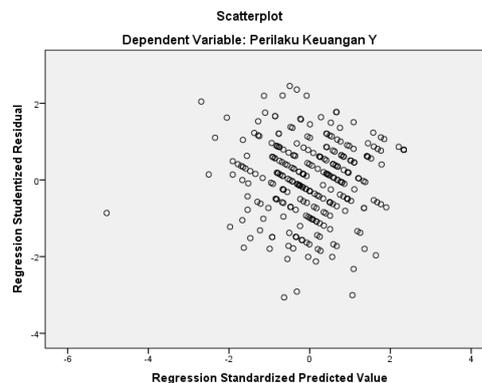
### Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Standar Tolerance	VIF	Standar VIF	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,806	> 0,10	1,240	< 10,0	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Digital Banking (X2)	0,851	> 0,10	1,176	< 10,0	
Gaya Hidup Hedonis (X3)	0,941	> 0,10	1,062	< 10,0	

Sumber : Hasil Analisis Data SPSS 22

Pada tabel diatas terlihat nilai *tolerance* variabel literasi keuangan menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,806 dan nilai VIF sebesar 1,240. Variabel *digital banking* menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,851 dan nilai VIF sebesar 1,176. Variabel gaya hidup hedonis menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,941 dan nilai VIF sebesar 1,062. Sehingga disimpulkan pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Analisis Data SPSS 22

Pada gambar diatas, terlihat jika titik-titik menyebar secara acak yang tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.524 <sup>a</sup>	.274	.266	2.862

Sumber : Hasil Analisis Data SPSS 22

Diketahui hasil uji *R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,266. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat pada

penelitian ini yaitu sebesar 26,6%. Selain itu, berdasarkan tabel diatas juga diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,274. Hal ini berarti kontribusi dari variabel bebas pada penelitian ini adalah sebesar 27,4%, dimana sisanya  $100\% - 27,4\% = 72,6\%$  perilaku keuangan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Uji Hipotesis

#### Uji Simultan (F)

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Sig.	Keterangan
(Constant)	1,926	33,49	2,638	0,000	Signifikan
Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )	0,597	33,49	2,638	0,000	
<i>Digital Banking</i> (X <sub>2</sub> )	0,109	33,49	2,638	0,000	
Gaya Hidup Hedonis (X <sub>3</sub> )	0,131	33,49	2,638	0,000	
R			0,524		
R Square			0,274		
Adjust R Square			0,266		

Sumber : Hasil Analisis Data SPSS 22

Berdasarkan hasil uji simultan diatas, terlihat nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  (33,49  $\geq$  2,63) atau  $sig < 0,05$  (0,000  $<$  0,5). Hal ini berarti bahwa variabel literasi keuangan, *digital banking* dan gaya hidup hedonis berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan.

#### Uji Parsial (t)

Variabel Bebas	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig.	Keterangan
Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )	7,374	1,968	0,000	Signifikan
<i>Digital Banking</i> (X <sub>2</sub> )	1,849	1,968	0,066	Tidak Signifikan
Gaya Hidup Hedonis (X <sub>3</sub> )	2,353	1,968	0,019	Signifikan

Sumber : Hasil Analisis Data SPSS 22

Berdasarkan hasil uji parsial tersebut, terlihat pada variabel literasi keuangan (X<sub>1</sub>) menunjukkan hasil  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $7,374 \geq 1,968$ , nilai signifikan  $0,000 \leq 0,05$ . Variabel *digital banking* (X<sub>2</sub>) memiliki hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,849 < 1,968$  dan nilai signifikan  $0,066 > 0,05$ . Kemudian, variabel gaya hidup hedonis (X<sub>3</sub>) memiliki hasil  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $2,353 \geq 1,968$  dan nilai signifikan  $0,019 \leq 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X<sub>1</sub>) dan gaya hidup hedonis (X<sub>3</sub>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku keuangan (Y) sedangkan variabel

*digital banking* ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan ( $Y$ ).

### Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = 1,926 + 0,597X_1 + 0,109X_2 + 0,132X_3$$

Hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat dapat dilihat melalui koefisien regresinya, jika positif artinya perubahan variabel bebas ( $X$ ) searah dengan perubahan variabel terikat ( $Y$ ), jika negatif artinya hubungan antara variabel bebas ( $X$ ) dan variabel terikat ( $Y$ ) berlawanan.

1. Konstanta ( $a$ ) sebesar 1,926. Artinya, apabila semua variabel bebas yang terdiri dari literasi keuangan ( $X_1$ ), *digital banking* ( $X_2$ ) dan gaya hidup hedonis ( $X_3$ ) adalah konstan atau tetap, maka variabel terikat yaitu perilaku keuangan ( $Y$ ) nilainya adalah sebesar 1,926.
2.  $\beta_1$  sebesar 0,597. Hal ini menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi dari literasi keuangan bernilai positif yang berarti jika literasi keuangan meningkat satu satuan, maka perilaku keuangan generasi Z mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Balikpapan meningkat sebesar 0,597.
3.  $\beta_2$  sebesar 0,109. Hal ini menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi dari *digital banking* bernilai positif yang berarti jika *digital banking* meningkat satu satuan, maka perilaku keuangan generasi Z mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Balikpapan meningkat sebesar 0,109.
4.  $\beta_3$  sebesar 0,131. Hal ini menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi dari gaya hidup hedonis bernilai positif yang berarti jika gaya hidup hedonis meningkat satu satuan, maka perilaku keuangan generasi Z mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Balikpapan meningkat sebesar 0,131.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Literasi Keuangan ( $X_1$ ) terhadap Perilaku Keuangan ( $Y$ )

Berdasarkan hasil perhitungan uji  $t$  diperoleh signifikansi sebesar  $0,000 < 0,50$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,374 > 1,968$  yang berarti bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Mereka memiliki pengetahuan keuangan, tabungan, mampu mengelola dan mampu membuat keputusan keuangan yang cukup baik. Sehingga dapat dikatakan jika semakin baik literasi keuangan mahasiswa maka akan semakin baik pula perilaku keuangan mahasiswa itu sendiri.

Hasil ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan (Tukan & Pinem, 2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Kemudian, penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Listiyani *et al.*, 2021) yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

### Pengaruh *Digital Banking* ( $X_2$ ) terhadap Perilaku Keuangan ( $Y$ )

Berdasarkan hasil perhitungan uji  $t$  diperoleh signifikansi sebesar  $0,066 > 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu sebesar  $1,849 < 1,968$  yang berarti bahwa *digital banking* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini menunjukkan penggunaan *digital banking* dalam penelitian ini dikategorikan cukup baik, artinya mahasiswa menggunakan *digital banking* sebagai alat pembayaran dilakukan sesuai porsinya dan tidak berlebihan. Penggunaan *digital banking* untuk transaksi

pembayaran ini dilakukan karena mereka mendapat banyak keuntungan yang diterima misalnya lebih cepat, praktis, nyaman. Namun, ada beberapa mahasiswa yang tidak merasakan manfaat dan kemudahan yang ada pada *digital banking* ini.

Adapun penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini yaitu (Kartika *et al.*, 2020) yang menyatakan bahwa uang elektronik tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Kemudian, penelitian ini sesuai dengan penelitian (Widiastuti *et al.*, 2020) yang menyatakan bahwa *fintech* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

### **Pengaruh Gaya Hidup Hedonis ( $X_3$ ) terhadap Perilaku Keuangan (Y)**

Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh nilai signifikan  $0,019 < 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $2,353 > 1,968$ . Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat gaya hidup hedonis mahasiswa maka akan semakin memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Balikpapan. Mahasiswa yang cenderung beraktivitas secara berkelompok bersama dengan teman-temannya tidak jarang memunculkan penilaian dikelompoknya mulai dari cara berpakaian, aksesoris hingga barang lainnya yang sedang tren. Aktivitas yang sedang tren pada saat ini, tentu saja dapat memunculkan minat dalam diri mereka untuk mengikuti atau sekedar memiliki barang serupa untuk memenuhi kesenangan hatinya yang tidak jarang hal ini dapat memengaruhi perilaku keuangan mereka.

Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pulungan *et al.*, 2018) yang menyatakan bahwa gaya hidup hedonis berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Kemudian, penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu oleh (Rahmanto & Susanti, 2021) yang menyatakan bahwa *lifestyle* hedonis berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

## **SIMPULAN dan SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan judul penelitian, pokok permasalahan, tujuan penelitian, rumusan hipotesis dan pembahasan hasil penelitian yang ada, dapat disimpulkan sebagai berikut: Hasil uji instrumen pada penelitian ini menunjukkan bahwa kuisisioner dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reabel sehingga dapat digunakan sebagai alat instrumen penelitian. Hasil uji asumsi klasik pada penelitian ini menunjukkan bahwa model regresi berdistribusi normal kemudian tidak terjadi autokorelasi, multikolinearitas dan heterokedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *digital banking* yang tidak memiliki pengaruh parsial terhadap perilaku keuangan (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial gaya hidup hedonis ( $X_3$ ) memiliki pengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan (Y).

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang ada, maka dapat diajukan saran perbaikan yang diharapkan dapat berguna untuk kepentingan praktis dan penelitian selanjutnya sebagai

berikut: Diharapkan untuk tetap meningkatkan dan mempelajari seputar keuangan agar dapat semakin baik dalam merencanakan serta mengelola keuangan, karena seiring dengan berkembangnya zaman selalu ada perubahan yang dapat memengaruhi sikap individu dalam mengambil keputusan. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup penelitiannya, sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya jika meneliti penelitian dengan tema yang serupa dapat memperluas ruang lingkup penelitian seperti dengan penambahan variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini agar penelitian dengan tema ini dapat semakin berkembang kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, Mochamad Reza, Arie Setyo Dwi Purnomo, 2021. "Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah." *Jurnal Administrasi* 9(1):1–12.
- Agustina, Safina Eki, Anik Malikhah, Afifudin. 2021. "Pergeseran Sistem Pembayaran Uang Tunai Menjadi Aplikasi Pada Mahasiswa Di Kota Malang." *E-Jra* 10(07):13–24.
- Akyuwen, Roberto. 2020. *Lebih Mengenal Digital Banking: Manfaat, Peluang, Dan Tantangan*. edited by P. Purwitorosari. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Gajah Mada Anggota IKAPI.
- Arinda, Dina. 2021. "Konformitas Dengan Gaya Hidup Hedonisme Pada Mahasiswa." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 9(3):528.
- Christiani, Lintang Citra, Prinisia Nurul Iksari. 2020. "Generasi Z Dan Pemeliharaan Relasi Antar Generasi Dalam Perspektif Budaya Jawa." *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media* 4(2):84–105.
- Dewi, Ni Luh Putu Kristina, Agus Wahyudi Salasa Gama, Ni Putu Yeni Astiti. 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS." *Jurnal EMAS* 2(1):51–70.
- Ertina, Sulastika, Adam Setiawan Ibrahim. 2019. "*The Students' Hedonism Lifestyle*." 304(Acpch 2018):122–26.
- Faramitha, Anggie, Wahyudi, Desmintari. 2021. "Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Pada Generasi Milenial." *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen* 17(1):19–29.
- Fitriarianti, Baiq. 2018. "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi."
- Herawati, Nyoman Trisna. 2017. "Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya." *Seminar Nasional Riset Inovatif 2017* 5:131–37.
- Laturette, Kazia, Luky Patricia Widianingsih, Lucky Subandi. 2021. "Literasi Keuangan Pada Generasi Z." *Jurnal Pendidikan Akutansi (JPAK)* 9(1):131–39.
- Mbama, Cajetan Ikechukwu, Patrick Ezepue, Lyuba Alboul, Martin Beer. 2018. "*Digital Banking, Customer Experience And Financial Performance: UK Bank Managers' Perceptions*." *Journal of Research in Interactive Marketing* 12(4):432–51.
- Milaszewicz, Danuta. 2019. "*Behavioural Finance Then and Now*." *Springer*

*Proceedings in Business and Economics.*

- Patrisia, Dina, Moni Fauziah. 2019. "The Effect of Financial Literacy and Financial Management Behavior on Female Workers Purchasing Power." 97(Piceeba):825–36.
- Pulungan, Delyana Rahmawany, Murviana Koto, Lena Syahfitri. 2018. "Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa." Seminar Nasional Royal (SENAR) 9986(September):401–6.
- Rastati, Ranny. 2018. "Media Literasi Bagi Digital Natives: Perspektif Generasi Z Di Jakarta." Jurnal Kwangsan 6(1):43.
- Riyanto, Slamet, Aglis Andhita Hatmawan. 2020. Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen. Sleman: Deepublish Publisher.
- Sartika, Yuniar Dwi, and Hudaniah. 2018. "Gaya Hidup Hedonis Dan Intensi Korupsi Pada Mahasiswa Pengurus Lembaga Intra Kampus." 06(02):213–31.
- Sholeh, Badrus. 2019. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang." Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis 4(2):57.
- Solimun, Armanu, Adji Achmad Rinaldo Fernandes. 2020. Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem (Mengungkap Novelty Dan Memenuhi Validitas Penelitian). Malang: UB Press.
- Suryani, Mardian, Siti Achira. 2019. "Gaya Hidup Hedonisme Dalam Konsumsi Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswi Jurusan Ekonomu Islam IAIN Kota Bengkulu)." Ayan 8(5):55.
- Yasin, Rozaq Muhammad, Nurzahroh Lailiyah, Mochamad Edris. 2021. "Analisis Pengaruh Layanan Digital Perbankan Syariah Terhadap Literasi Keuangan Syariah Generasi Milenial." Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah 6(1):75.
- Zarkasyi, M. Iqbal, Eko Purwanto. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Guru Taman Kanak-Kanak." Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah 4(2):290–307.
- Zuhroh, Ni'matuz, Darsono Wisadirana, Sanggar Kanto, Mardiyono Mardiyono, M. Chairul Basrun Umanailo. 2019. "Lifestyle of Student Celebrities (Phenomenology Study of Hedonistic Lifestyle and Public Relations of Celebrity Students of Universitas Brawijaya Malang and Factors Affecting)." International Journal of Latest Research in Humanities and Social Science (IJLRHSS 02(12):114–19.